

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Asuhan Gizi adalah metode untuk menangani problem gizi sehingga dapat memberikan solusi pada pasien dengan cara pengkajian gizi (Assesment), Diagnosis gizi, Intervensi gizi, Monitoring dan evaluasi gizi dengan proses terstandart dengan tujuan mengembalikan status gizi pasien agar kembali normal secara keseluruhan. Hal ini diperlukan karena tiap pasien berbeda masalah gizi sehingga asuhan gizi diberikan secara individu dengan memberi rencana diet, edukasi dan konseling gizi (Kemenkes, 2017). Asuhan gizi berbeda-beda untuk setiap penyakit yang berbeda, contoh penyakit yang perlu dilakukan asuhan gizi adalah lupus ,Malnutrisi dan Gastritic.

Lupus eritematosus sistemik (LES) adalah penyakit autoimun kompleks yang menyerang berbagai sistem tubuh. Faktor gen dan lingkungan berperan dalam patogenesis penyakit ini. LES ditandai dengan pembentukan autoantibody patogenik terhadap asam nukleat dan protein pengikatnya yang di sebabkan oleh intoleransi terhadap komponen tubuh sendiri (self intoleran). LES memiliki manifestasi klinis, kelainan imunologi dan laboratorium, perjalanan penyakit serta akibat penyakit yang beragam. Manifestasi klinis pada kulit, sendi, ginjal dan sistem organ lainnya tidak selalu muncul bersamaan, melainkan dapat berkembang seiring dengan perjalanan penyakit. Insiden dan prevalensi LES tertinggi ditemukan di Amerika Utara sebesar 23,2/100.000 penduduk/tahun dan 241/100.000 penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, LES lebih banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan laki-laki (rasio 2:1 hingga 15:1) (*Sumariyono et al.*, 2019).

Malnutrisi didefinisikan sebagai suatu keadaan kekurangan, kelebihan, atau ketidakseimbangan dari energi,protein dan nutrisi lain yang berdampak buruk bagi tubuh. Malnutrisi terjadi melalui proses berkesinambungan yang diawali dengan asupan nutrisi yang tidak adekuat dan bila makin berat dapat diikuti perubahan metabolisme, dan komposisi tubuh yang di tandai penurunan nilai

antropometri dan biokimia (Sari & Septiani, 2019). Gastritis atau lebih sering disebut dengan penyakit maag adalah penyakit yang dapat mengganggu aktifitas dan bisa berakibat fatal apabila tidak ditangani dengan baik .Orang yang sering mengkonsumsi makanan yang dapat merangsang produksi asam lambung dan memiliki pola makan yang tidak teratur biasanya dapat terkena penyakit gastritis(Dadu, 2020).

Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandar untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet Tinggi Energi Tinggi Protein dengan bentuk makanan cair sesuai dengan kemampuan pasien.

## **1.2 Tempat dan Lokasi Magang**

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur Kota Malang secara luring yang berlangsung mulai 9 Oktober 2023 hingga 27 November 2023.

## **1.3 Tempat Pengambilan Kasus dan Intervensi Gizi**

Kegiatan pengambilan kasus dan pelaksanaan intervensi gizi dilakukan di ruang Poli Gizi Rawat Jalan yang dimulai pada tanggal 16 Oktober 2023 hingga 18 Oktober 2023.